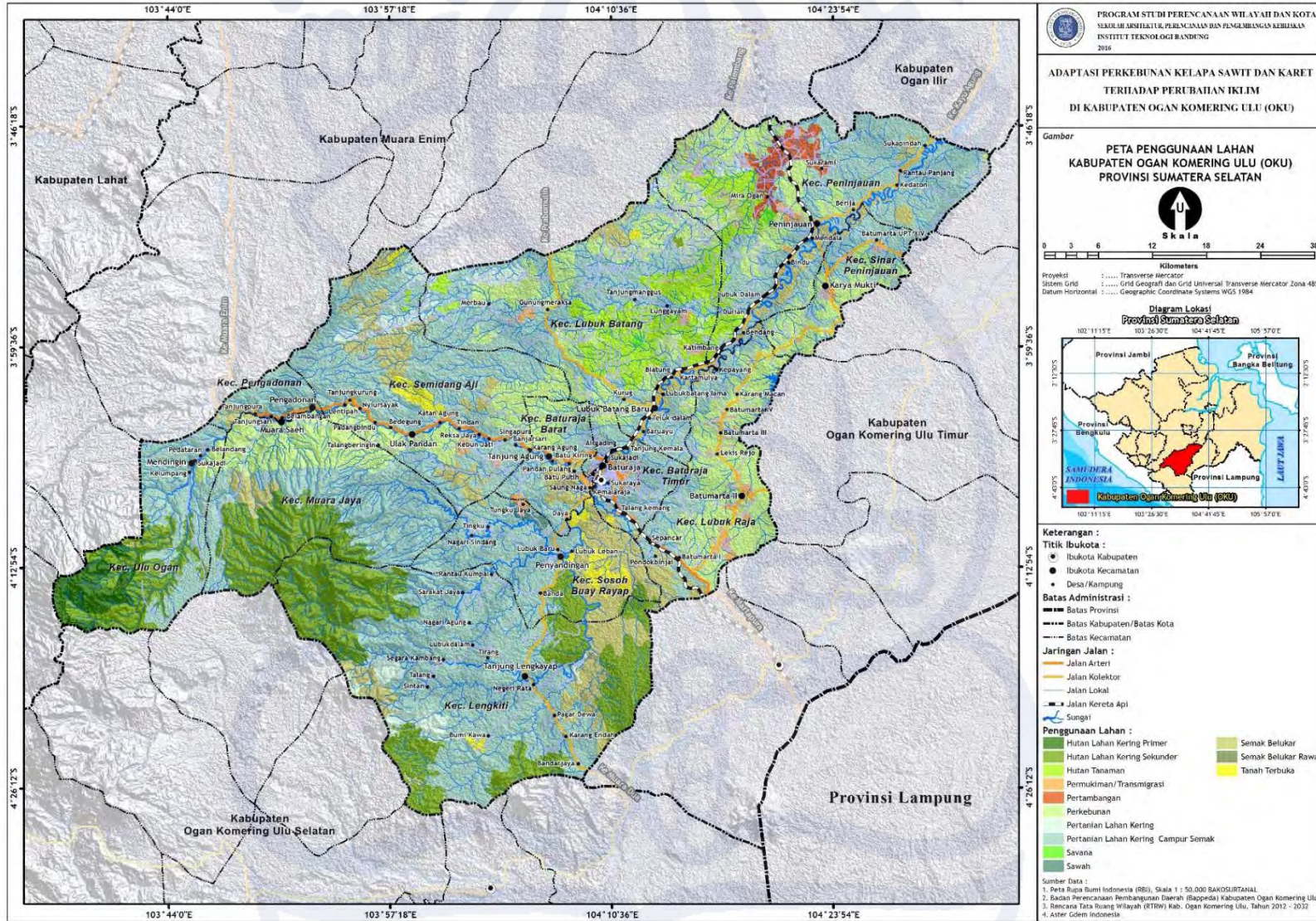


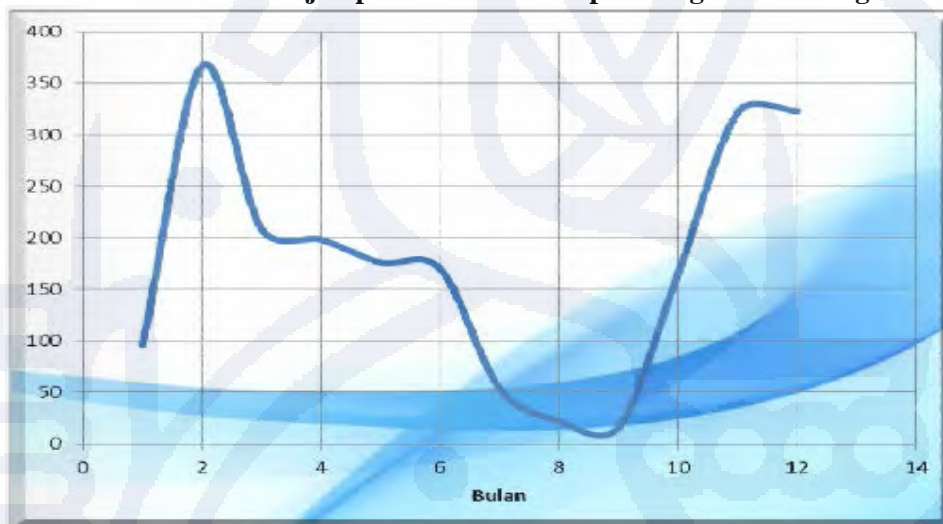
Gambar 4.12      **Peta Penggunaan Lahan Kabupaten OKU**



#### 4.4 Keadaan Iklim

Secara umum, Kabupaten Ogan Komering Ulu beriklim tropis dan basah dengan temperatur bervariasi antara 22°C sampai dengan 31°C. Semakin ke arah utara temperatur udaranya semakin tinggi (semakin panas). Kabupaten Ogan Komering Ulu termasuk daerah yang bercurah hujan tinggi yaitu > 3.500 mm/tahun. Menurut pengukur curah hujan yang berada di Kecamatan Baturaja Timur, diperoleh Curah Hujan pada Tahun 2013 tertinggi 2.935 mm pada bulan Desember dan Hari Hujan tertinggi 10 – 16 Hari Hujan pada bulan Oktober – Desember.

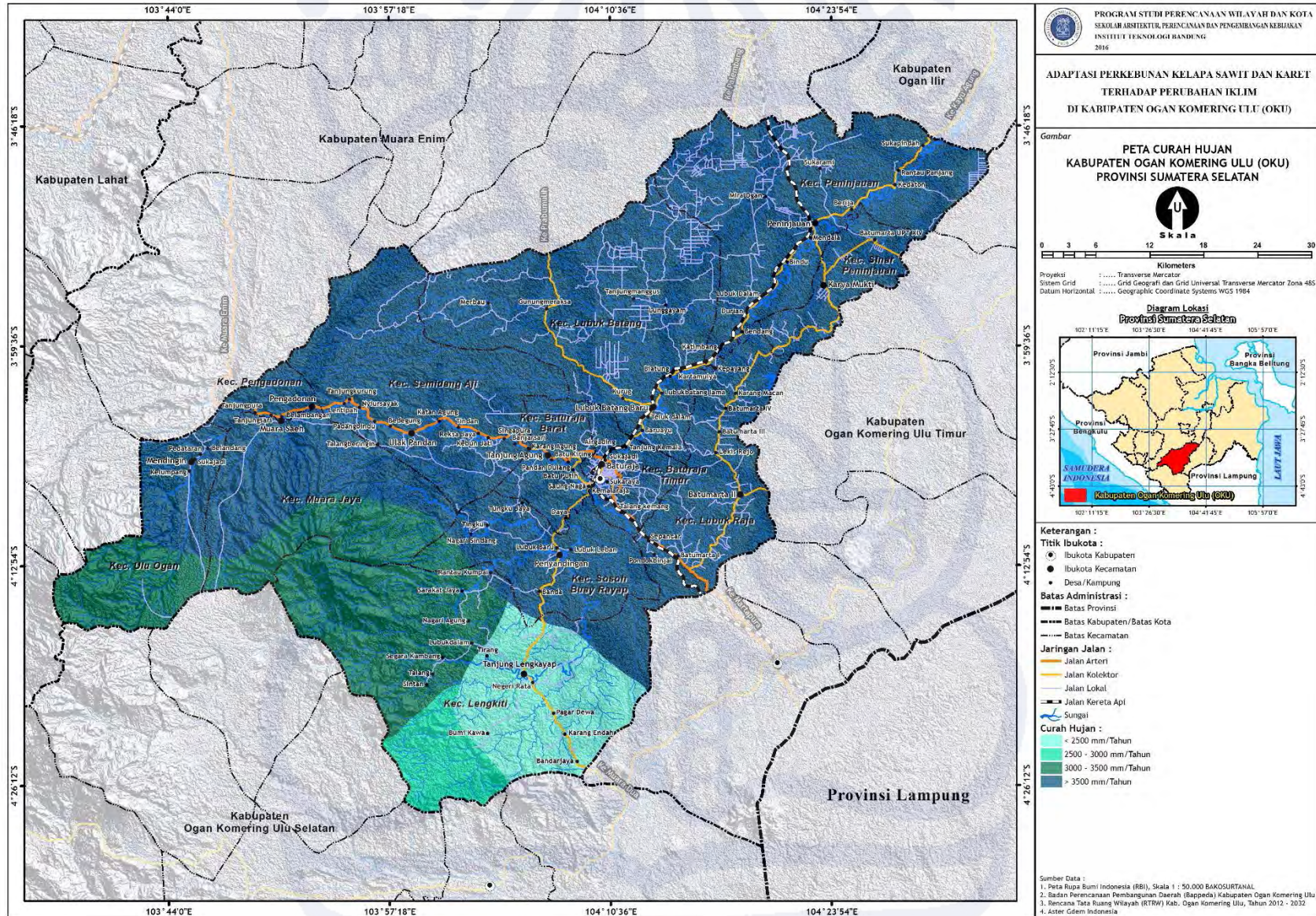
**Gambar 4.13**  
**Rata-Rata Curah Hujan per Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu**



Sumber : OKU Dalam Angka 2012, BPS 2013

Pada dasarnya perubahan iklim Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) tidak dapat dilihat secara signifikan melalui data perubahan iklim 5 tahunan yaitu tahun 2010-2014 dengan suhu antara 22-31°C, perubahan yang terjadi dapat dilihat dari jumlah cuah hujan yang menurun dan tidak merata.

Gambar 4.14 Peta Curah Hujan Kabupaten OKU



**Tabel IV.4**  
**Suhu dan Curah Hujan Kabupaten OKU Tahun 2010-2014**

Tahun	Suhu Rata-rata (°C)	Curah Hujan (mm/Tahun)
2010	22-31	73.5-445
2011	22-31	10.5-305
2012	22-31	174.5-558
2013	22-31	22-400
2014	22-31	16-367

Sumber: Kabupaten OKU dalam Angka

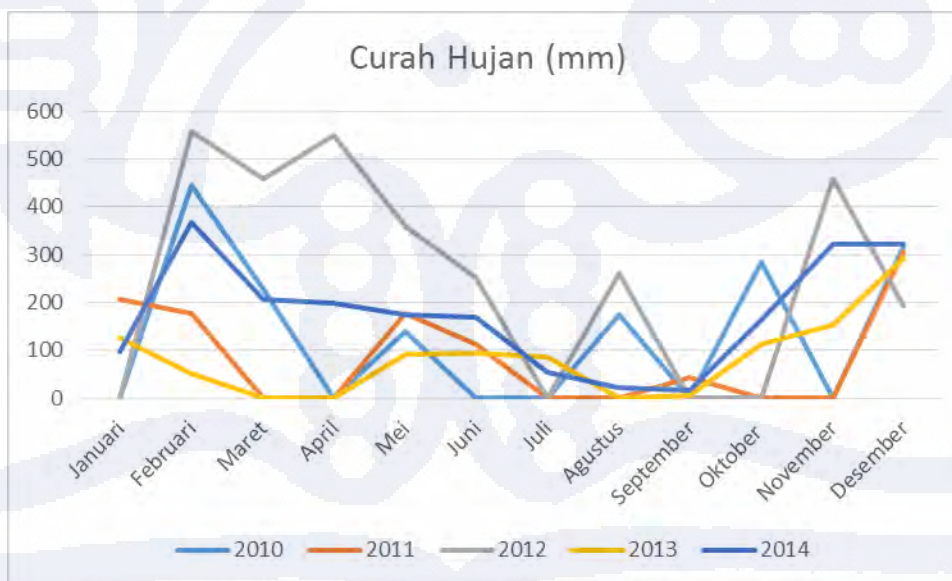
**Tabel IV.5**  
**Perubahan Curah Hujan dan Hari Hujan Kabupaten OKU Tahun 2010-2014**

Tahun	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni	
	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan
2010	394,5	17	445	10	227	15	231,5	19	140	9	224,5	9
2011	206	12	177	14	210,50	11	209,50	10	178	10	114	8
2012	182,50	15	558	15	460	14	550	15	359	12	253	9
2013	126	8	51	5	96,50	8	57,50	6	92	7	95	8
2014	96	8	367	8	208	7	198	8	176	8	170	7

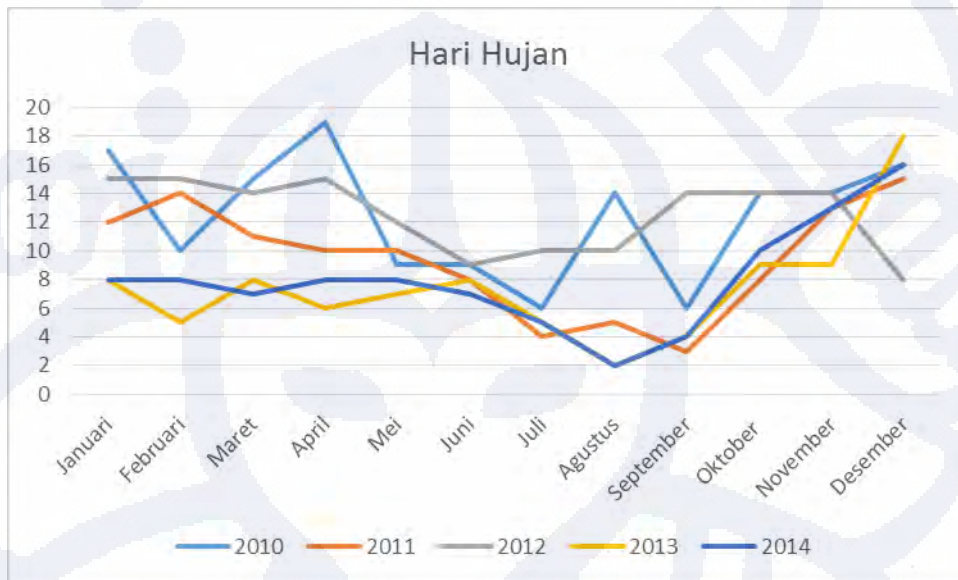
Lanjutan

Tahun	Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan
2010	73,5	6	174	14	180,5	6	284	14	309,5	14	317	16
2011	51,50	4	31,50	5	44	3	10,50	8	283,50	13	305	15
2012	174,50	10	261	10	382,50	14	386,50	14	458	14	193	8
2013	86	5	0	2	6	4	114	9	154	9	293	18
2014	54	5	22	2	16	4	165	10	321	13	323	16

Sumber: Kabupaten OKU dalam Angka



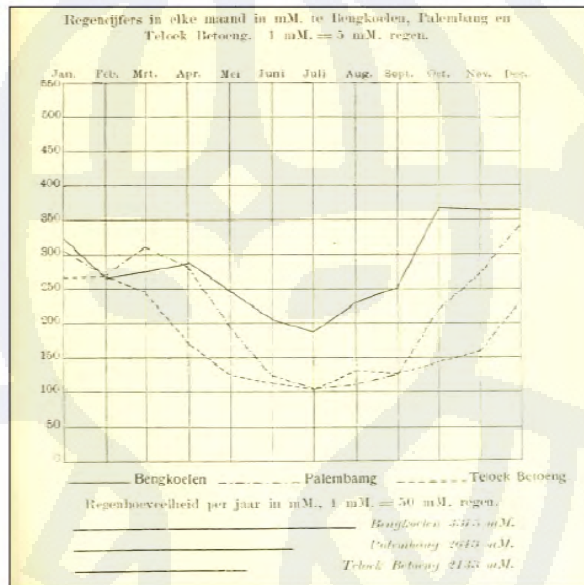
**Gambar 4.15**  
**Perubahan Curah Hujan Kabupaten OKU Tahun 2010 - 2014**



**Gambar 4.16**  
**Perubahan Jumlah Hari Hujan di Kabupaten OKU Tahun 2010-2014**

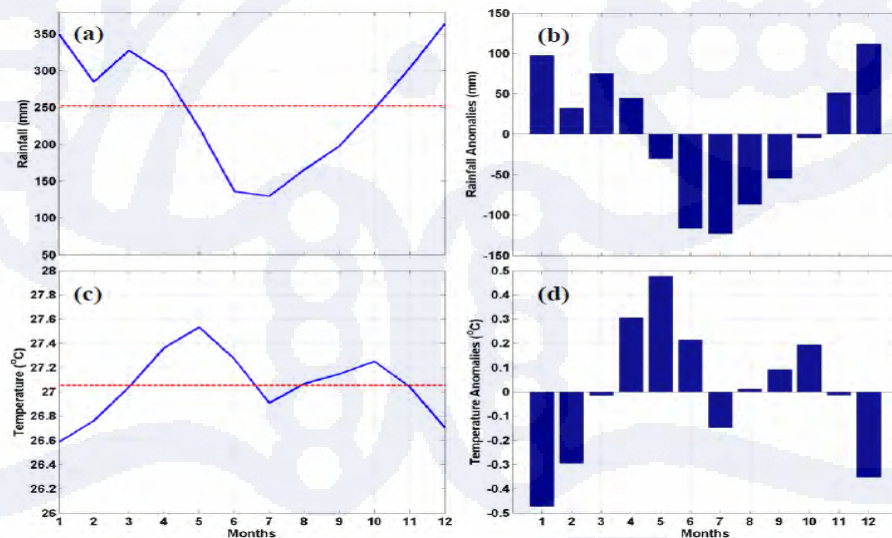
Untuk Perubahan iklim, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan yang terdapat dalam *Climate Risk and Adaptation Assessment of South Sumatera*, menunjukkan bahwa adanya perubahan iklim yang terjadi berdasarkan analisis dengan melihat trend 25,50 dan 100 tahun ke belakang. Dasar analisis perubahan iklim ini yaitu berdasarkan buku yang ditemukan yang berjudul *Land en Volk van Sumatera* yang ditulis oleh Cornelis Lekkerkerker pada tahun 1916. Dalam buku ini terlihat jumlah hari hujan dari Kota Bengkulu, Palembang dan Teluk Betung. Curah hujan di Sumatera Selatan berada pada pola iklim kompleks campuran dengan model iklim *single-peak monsoonal* dan *bimodal equatorial* dengan curah hujan bulanan rata-rata sebesar 150mm.

**Gambar 4.17**  
**Perubahan Curah Hujan Sumatera Selatan**



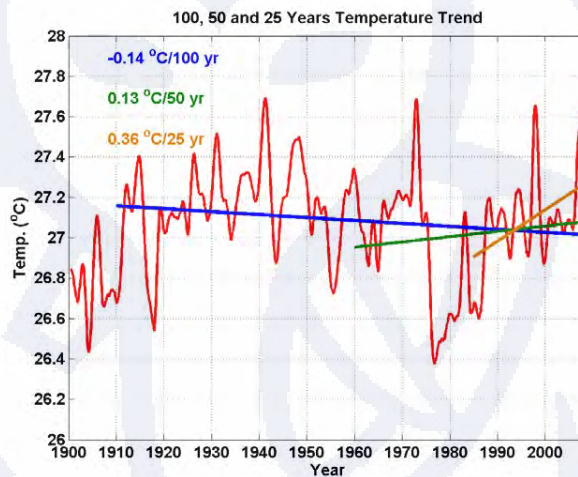
Sumber: CCRA, 2013

Dari gambar di atas, terlihat musim kemarau yang berbeda dan dua puncak curah hujan sekitar bulan Desember dan Maret dengan curah hujan bulanan rata-rata sekitar 250 mm dengan jarak antara suhu terendah dan tertinggi adalah sebesar 1°C.



**Gambar 4.18**  
**Perubahan Curah Hujan dan Temperatur di Palembang**

Dari hasil analisis yang dilakukan, perubahan iklim yang dilihat berdasarkan perubahan temperatur memperlihatkan dengan melihat trend sepanjang 100 tahun hasil menunjukkan trend negatif sebesar  $-0,14^{\circ}\text{C}$ , namun apabila dilihat dari kecenderungan temperatur dari data 25 dan 50 tahun terakhir terlihat adanya peningkatan suhu dengan peningkatan masing-masing  $0,13^{\circ}\text{C}$  dan  $0,36^{\circ}\text{C}$ .



**Gambar 4.19** Perubahan Temperatur dan Trend Linear 100, 50 dan 25 Tahun

Selain analisis diatas, terdapat pula analisis yang memperlihatkan perubahan iklim di Sumatera Selatan yang dibandingkan dengan Palembang dan Singapura. Dari data yang didapat terlihat bahwa suhu di Sumatera Selatan secara keseluruhan cenderung lebih rendah dibandingkan lainnya, namun kenaikan suhu cenderung lebih tinggi.

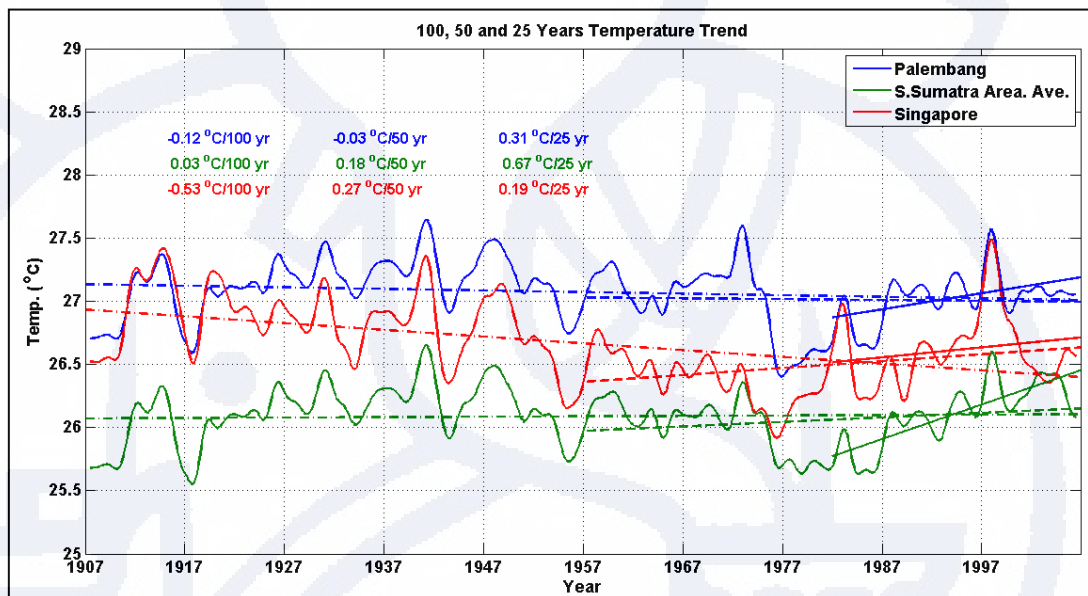
**Tabel IV.6**  
Perbandingan Kenaikan Suhu

Month	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	
Trend ( $^{\circ}\text{C}/100\text{ yr}$ )	-0.50	-0.31	-0.25	-0.03	0.01	0.10	Palembang
	-0.32	-0.23	-0.14	0.08	0.12	0.21	S.Sumatra A.Ave
	-0.50	-0.60	-0.59	-0.50	-0.41	-0.34	Singapore
Trend ( $^{\circ}\text{C}/50\text{ yr}$ )	-0.20	-0.20	-0.03	0.06	-0.07	0.11	Palembang
	0.09	0.09	0.14	0.18	0.12	0.22	S.Sumatra A.Ave
	0.43	0.26	0.39	0.25	0.47	0.36	Singapore
Trend ( $^{\circ}\text{C}/25\text{ yr}$ )	0.51	0.07	0.49	0.24	0.42	-0.01	Palembang
	0.70	0.42	0.73	0.57	0.65	0.43	S.Sumatra A.Ave
	0.71	0.39	0.44	0.27	0.75	0.05	Singapore

Lanjutan

Month	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
Trend (°C/100 yr)	-0.08	-0.11	-0.21	-0.10	-0.33	-0.42	Palembang
	0.10	0.02	-0.05	0.00	-0.20	-0.29	S.Sumatra A.Ave
	-0.55	-0.60	-0.63	-0.44	-0.84	-0.80	Singapore
Trend (°C/50 yr)	0.29	0.31	0.07	-0.15	-0.36	-0.05	Palembang
	0.35	0.41	0.12	0.05	-0.06	0.05	S.Sumatra A.Ave
	0.32	0.42	0.23	0.31	0.25	0.40	Singapore
Trend (°C/25 yr)	0.69	0.31	1.03	0.51	0.32	0.27	Palembang
	0.76	0.70	1.12	0.78	0.64	0.74	S.Sumatra A.Ave
	0.21	0.03	0.53	0.41	0.47	0.69	Singapore

Sumber: CCRA, 2013



Sumber: CCRA, 2013

**Gambar 4.20** Kenaikan Suhu Sumatera Selatan, Palembang dan Singapura

#### 4.5 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten OKU

Adapun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten OKU selama kurun waktu 2000-2012 menurut harga berlaku selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor ekonomi (lapangan usaha) terlihat bahwa pada tahun 2014, sektor pertanian merupakan sektor unggulan (*leading sector*) dalam pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten OKU dengan kontribusi sebesar 25,57 persen. Adapun tiga sektor utama penyumbang PDRB Kabupaten OKU terbesar adalah Sektor Pertanian ( 25,57 persen), disusul Sektor Pertambangan dan Penggalian ( 18,21 persen) dan sektor Jasa-jasa (15,81 persen).

**Tabel IV.7**  
**Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan dan**  
**Harga Berlaku di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Dengan Migas), 2005-2014**

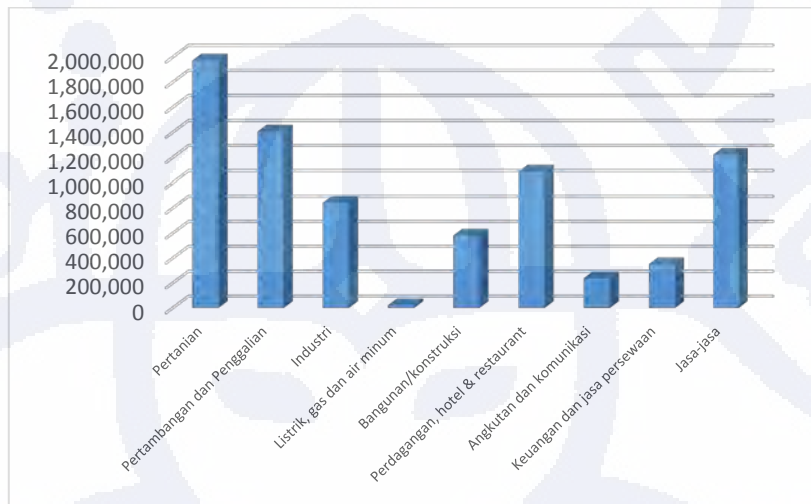
No	Tahun	Harga Berlaku (juta Rupiah)	Harga Konstan (Juta Rupiah)
1	2005	2,447,933	2,094,106
2	2006	2,760,564	2,160,778
3	2007	3,208,606	2,237,222
4	2008	3,652,873	2,348,255
5	2009	4,183,213	2,468,624
6	2010	4,955,902	2,589,754
7	2011	5,130,796	2,699,158
8	2012	5,817,464	2,836,929
9	2013	6,685,643	3,011,989
10	2014	7,709,809	3,232,362

Sumber: Kabupaten OKU dalam Angka

**Tabel IV.8**  
**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut**  
**Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Dengan Migas dalam Juta Rupiah),**  
**Tahun 2010-2014**

No	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian	1,378,539	1,398,052	1,587,084	1,806,875	1,971,399
2	Pertambangan dan Penggalian	1,163,256	971,482	1,084,213	1,216,804	1,404,442
3	Industri	523,821	567,548	633,800	724,071	842,013
4	Listrik, gas dan air minum	13,127	14,145	15,412	17,233	19,651
5	Bangunan/konstruksi	367,365	398,412	441,427	512,288	579,931
6	Perdagangan, hotel & restaurant	604,592	689,033	787,529	919,284	1,085,297
7	Angkutan dan komunikasi	127,800	144,367	170,482	201,243	236,728
8	Keuangan dan jasa persewaan	201,106	224,737	252,083	296,597	350,282
9	Jasa-jasa	576,296	723,02	845,434	991,248	1,220,066
<b>PDRB</b>		<b>4,955,902</b>	<b>4,407,776</b>	<b>5,817,464</b>	<b>6,685,643</b>	<b>7,709,809</b>

Sumber: Kabupaten OKU dalam Angka

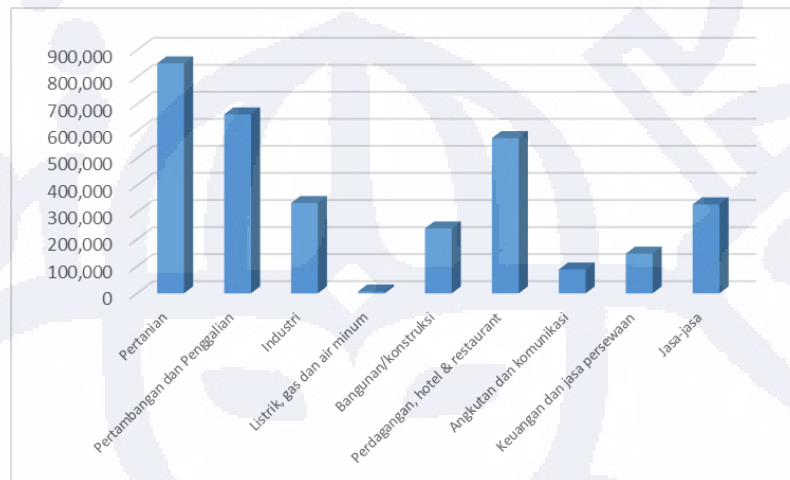


**Gambar 4.21** Distsribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

**Tabel IV.9**  
**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Ulu Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Dengan Migas dalam Juta Rupiah), Tahun 2010-2014**

No	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian	687,690	714,628	754,761	799,656	850,584
2	Pertambangan dan Pengegalian	614,747	617,382	620,776	624,469	662,002
3	Industri	266,634	275,926	291,260	311,919	334,268
4	Listrik, gas dan air minum	5,520	5,787	6,111	6,504	7,028
5	Bangunan/konstruksi	188,634	196,689	207,015	227,033	239,928
6	Perdagangan, hotel & restaurant	427,337	455,517	486,554	526,217	574,115
7	Angkutan dan komunikasi	52,907	60,117	68,965	79,378	88,410
8	Keuangan dan jasa persewaan	104,778	112,212	120,782	133,081	146,941
9	Jasa-jasa	241,507	260,900	280,705	303,732	329,086
<b>PDRB</b>		<b>2,589,754</b>	<b>2,699,158</b>	<b>2,836,929</b>	<b>3,011,989</b>	<b>3,232,362</b>

Sumber: Kabupaten OKU dalam Angka



**Gambar 4.22** Distsribusi PDRB Atas Dasar Harga Konstan

#### 4.6 Potensi Sektor Pertanian

Produksi dan luas areal tanaman bahan makanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu tampaknya kurang potensial. Hal ini karena di kabupaten ini tidak ada jaringan irigasi teknis, seperti yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Petani lebih banyak mengandalkan usaha pertanian perladangan dan sawah tadah hujan. Walaupun begitu sektor pertanian merupakan salah satu sektor penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun

**Tabel IV.10**  
**Potensi Perkebunan Kabupaten OKU Tahun 2009 - 2014**

No	Kecamatan	Padi Sawah		Ketela Pohon		Jagung		Karet		Kopi	
		Luas Areal (Ha)	Produksi	Luas Areal (Ha)	Produksi	Luas Areal (Ha)	Produksi	Luas Areal (Ha)	Produksi	Luas Areal (Ha)	Produksi
1	Lengkiti	1,460	4,082.80	25	382.5	290	1,015.00	9,689.00	7,191.32	4,839.00	3,726.22
2	Sosoh Buay Rayap	1,395	3,687.00	25	244.8	114	392	5,238.00	4,221.71	1,147.00	866.1
3	Pengandonan	1,837	14,038.26	0	0	300	1,050.00	2,781.00	4,338.28	5,109.00	4,696.34
4	Semidang Aji	2,670	12,716.40	75	765	235	700	4,274.00	3,119.00	7,439.00	8,184.12
5	Ulu Ogan	2,760	9,578.50	0	0	6	0	661	371.31	1,243.00	933.89
6	Muara jaya	1,837	7,796.98	0	0	200	700	832	896.32	1,653.00	1,217.92
7	Peninjauan	1,480	4,620.40	20	244.8	90	262.5	10,611.00	11,002.86	-	-
8	Lubuk Batang	442	1,672.43	24	367.2	16	7	12,371.00	11,779.16	275	123.9
9	Sinar Peninjauan	832	4,678.86	8	91.8	65	175	10,045.00	8,768.10	-	-
10	Baturaja Timur	370	1,509.38	10	61.2	88	304.5	2,197.00	5,534.52	-	-
11	Lubuk Raja	255	1,035.25	10	122.4	12	45.5	10,359.00	11,327.54	-	-
12	Baturaja Barat	125	391.1	12	137.7	80	150.5	2,231.50	1,585.41	160	127.4
<b>Total</b>		<b>15,463</b>	<b>65,807</b>	<b>209</b>	<b>2,417</b>	<b>1,496</b>	<b>4,802</b>	<b>71,290</b>	<b>70,136</b>	<b>21,865</b>	<b>19,876</b>

Lanjutan

No	Kecamatan	Kelapa		Lada		Pinang		Kelapa Sawit		Kakao	
		Luas Areal (Ha)	Produksi	Luas Areal (Ha)	Produksi	Luas Areal (Ha)	Produksi	Luas Areal (Ha)	Produksi	Luas Areal (Ha)	Produksi
1	Lengkiti	16	14.09	69	54.51	-	-	-	-	10.5	13.1
2	Sosoh Buay Rayap	125.5	145.34	44	34.5	27.5	15.93	39	21.28	61	57.14
3	Pengandonan	40	51.91	17	11.04	198	218.72	-	-	2	-
4	Semidang Aji	209	118.64	240	213.9	26	17.38	-	-	-	-
5	Ulu Ogan	381	296.61	21	9.66	3	2.9	-	-	1	2.38
6	Muara jaya	29	8.9	76	15.18	-	-	-	-	-	-
7	Peninjauan	521	616.94	-	-	-	-	227	1,242.59	-	-
8	Lubuk Batang	33	44.49	-	-	2	1.45	415	1,702.18	-	-
9	Sinar Peninjauan	29	14.83	-	-	-	-	19	161.71	-	-
10	Baturaja Timur	15	15.53	-	-	5	7.17	-	-	4	6.58
11	Lubuk Raja	21	31.14	-	-	5.5	7.97	1	8.51	-	-
12	Baturaja Barat	31	38.56	20	25.53	2.5	2.9	465	3,949.06	14.5	22.62
<b>Total</b>		<b>1,451</b>	<b>1,397</b>	<b>487</b>	<b>364</b>	<b>270</b>	<b>274</b>	<b>1,166</b>	<b>7,085</b>	<b>93</b>	<b>102</b>

Sumber: Kabupaten OKU dalam Angka, 2014

#### 4.7 Sumbangan Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kelapa Sawit dan Karet Terhadap PDRB

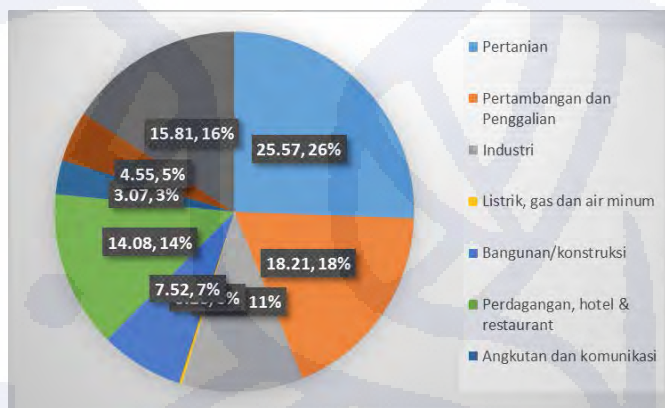
Pada saat ini, berdasarkan PDRB Kabupaten OKU Tahun 2014, pertanian merupakan sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan daerah. Berdasarkan latar belakang penelitian yang mengangkat mengenai besarnya sumbangan sektor pertanian yang di kerucutkan menjadi sektor perkebunan yang pada dasarnya merupakan kelompok terbesar pertanian yang ada di Kabupaten OKU. Hal tersebut ditunjukkan dengan potensi Kabupaten OKU yang lebih dominan pada pengembangan perkebunan khususnya kelapa sawit dan karet. Dalam sub bab ini akan dijelaskan berapa besar pengaruh perkebunan kelapa sawit dan karet, analisis pengaruh ini ditujukan untuk gambaran bagaimana kelapa sawit dan karet sangat berperan bagi pengembangan ekonomi Kabupaten OKU.

Berdasarkan PDRB Tahun 2014, sektor pertanian menyumbang PDRB dengan persentase terbesar yaitu sebesar 25,57% dibandingkan dengan keseluruhan sumbangan dari lapangan usaha lainnya. Untuk lebih jelas mengenai persentase sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten OKU, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.11**  
**Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Atas Dasar Harga**  
**Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010-2014**

No	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian	27,82	27,25	27,28	27,03	25,57
2	Pertambangan dan Penggalian	23,47	18,93	18,64	18,2	18,21
3	Industri	10,57	11,06	10,9	10,83	10,93
4	Listrik, gas dan air minum	0,26	0,28	0,26	0,26	0,26
5	Bangunan/konstruksi	7,41	7,77	7,59	7,66	7,52
6	Perdagangan, hotel & restaurant	12,2	13,43	13,54	13,75	14,08
7	Angkutan dan komunikasi	2,58	2,81	2,93	3,01	3,07
8	Keuangan dan jasa persewaan	4,06	4,38	4,33	4,44	4,55
9	Jasa-jasa	11,63	14,09	14,53	14,82	15,81

Sumber: Kabupaten OKU dalam Angka

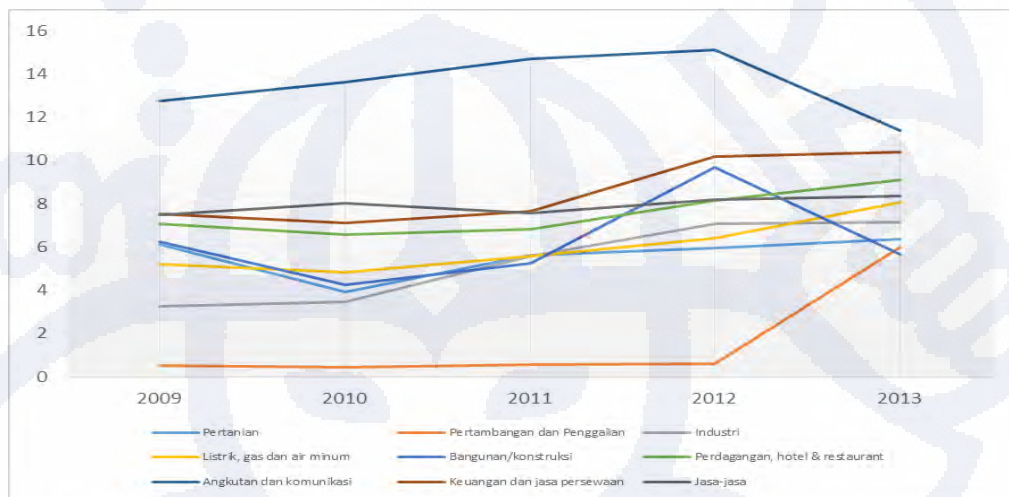


**Gambar 4.23** Persentase Distributions PDRB

**Tabel IV.12**  
**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan**  
**Komering Ulu Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha,**  
**2010-2014**

No	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian	6.13	3.92	5.62	5.95	6.37
2	Pertambangan dan Penggalian	0.52	0.43	0.55	0.59	6.01
3	Industri	3.27	3.48	5.56	7.09	7.17
4	Listrik, gas dan air minum	5.2	4.84	5.6	6.43	8.06
5	Bangunan/konstruksi	6.25	4.27	5.25	9.67	5.68
6	Perdagangan, hotel & restaurant	7.07	6.59	6.81	8.15	9.1
7	Angkutan dan komunikasi	12.74	13.63	14.72	15.1	11.38
8	Keuangan dan jasa persewaan	7.52	7.1	7.64	10.18	10.41
9	Jasa-jasa	7.5	8.03	7.59	8.2	8.35

Sumber: Kabupaten OKU dalam Angka



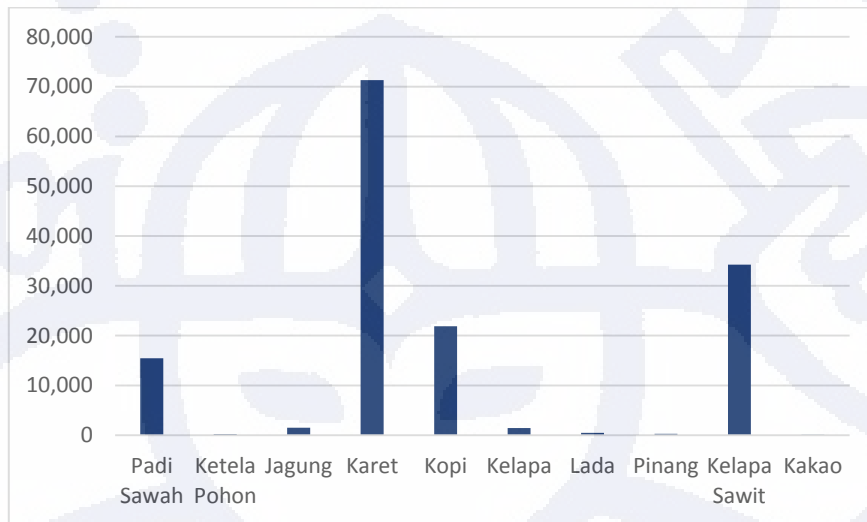
**Gambar 4.24 Laju Pertumbuhan PDRB Tahun 2009 - 2014**

Dari data diatas, menunjukkan bahwa sumbangan yang cukup besar dari sektor pertanian, namun dengan laju pertumbuhan yang masih lambat dibandingkan dengan lapangan usaha lainnya. Lebih rinci lagi mengenai sektor pertanian, sub sektor perkebunan merupakan sektor utama (*leading sector*) dalam pertanian di Kabupaten OKU. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah luasan area perkebunan di Kabupaten OKU dengan diikuti produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan sub sektor lainnya terutama pada perkebunan sawit dan karet.

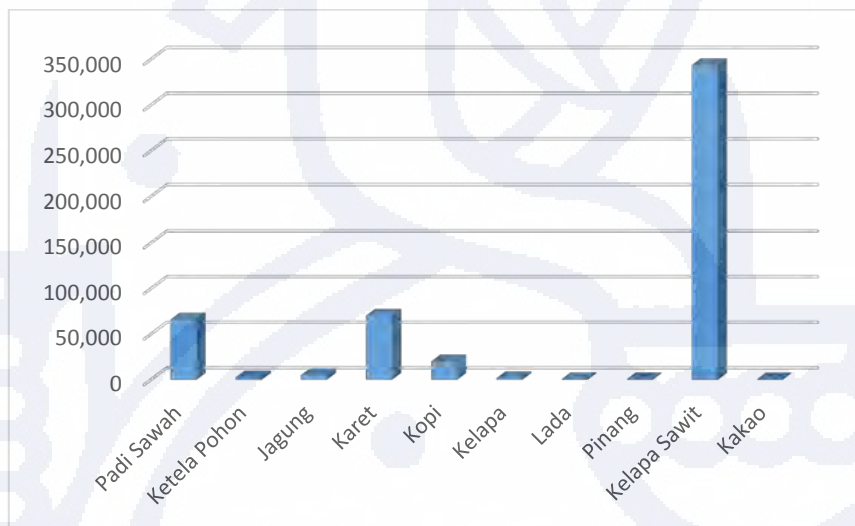
**Tabel IV.13 Luas dan Produksi Sektor Pertanian Kabupaten OKU Tahun 2014**

No	Komoditas	Luas	Produksi
1	Padi Sawah	15,463	65,807
2	Ketela Pohon	209	2,417
3	Jagung	1,496	4,802
4	Karet	71,290	70,136
5	Kopi	21,865	19,876
6	Kelapa	1,451	1,397
7	Lada	487	364
8	Pinang	270	274
9	Kelapa Sawit	34,246	343,596
10	Kakao	93	102

Sumber: Kabupaten OKU dalam Angka



**Gambar 4.25**  
**Perbandingan Luas Sektor Pertanian Berdasarkan Komoditas di Kabupaten OKU Tahun 2014**



**Gambar 4.26**  
**Perbandingan Produksi Sektor Pertanian Berdasarkan Komoditas di Kabupaten OKU Tahun 2014**

Dari data diatas dapat terlihat bahwa, perkebunan kelapa sawit dan karet merupakan komoditas unggulan yang terdapat di Kabupaten OKU dengan luasan 49% karet dengan dominasi kepemilikan rakyat dan 23% kelapa sawit yang sebagian besar merupakan milik swasta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkebunan kelapa sawit dan karet merupakan komoditas yang memiliki peran penting di Kabupaten OKU dalam sumbangan terhadap pendapatan daerah.

#### **4.8 Kebijakan Pengembangan Perkebunan Berdasarkan Rencana Pola ruang**

Kawasan perkebunan adalah kawasan yang diperuntukkan bagi tanaman Tahunan atau perkebunan yang menghasilkan baik bahan pangan maupun bahan baku industri. Arahannya pengembangan kawasan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna pemanfaatan ruang dan sumberdaya untuk budidaya perkebunan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Kriteria kawasan budidaya perkebunan adalah :

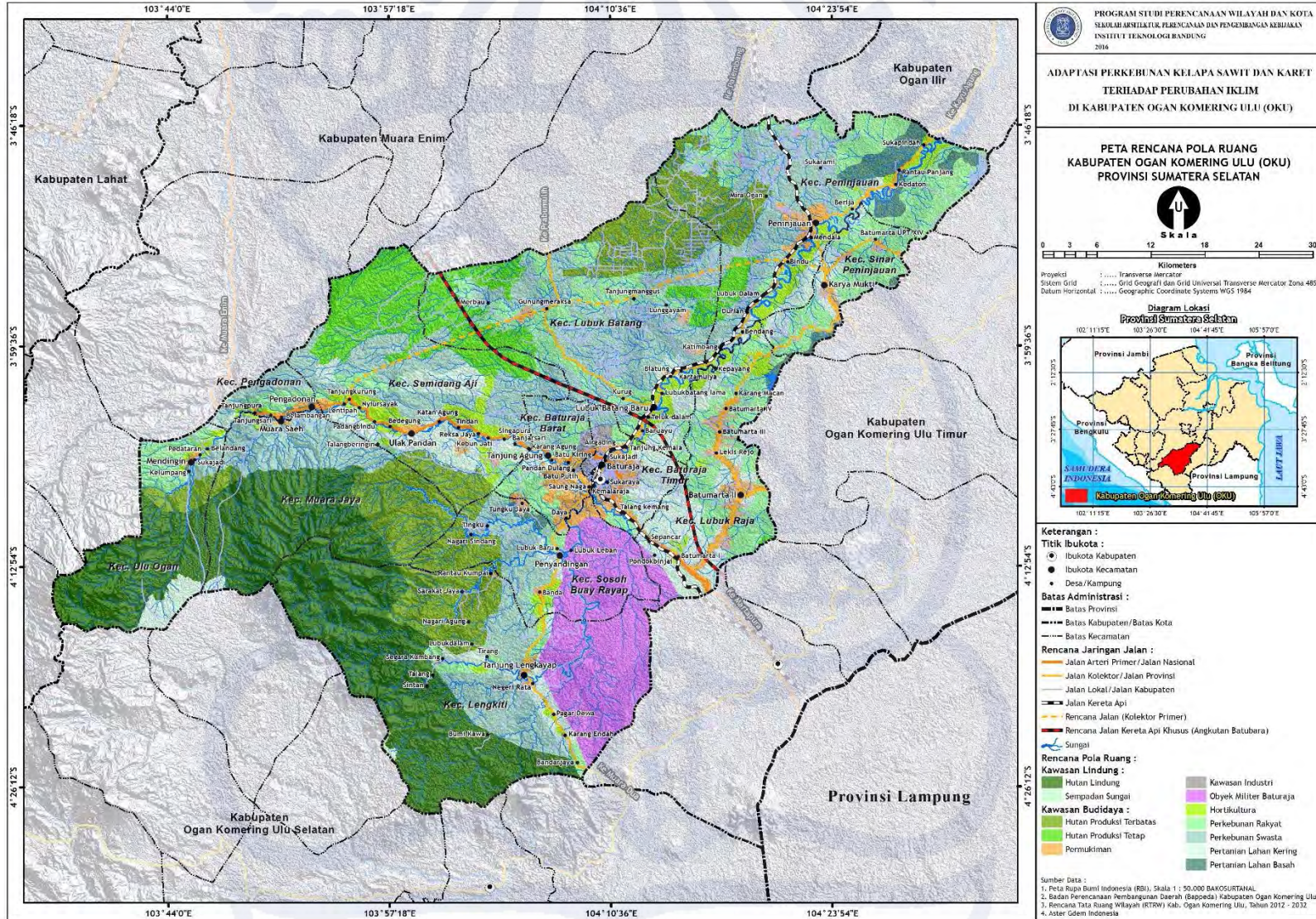
- Kawasan yang secara teknis dapat digunakan untuk kegiatan perkebunan
- Kawasan yang apabila digunakan untuk kegiatan perkebunan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan produksi pangan dan investasi. Meningkatkan pendapatan daerah dan nasional.
- Kawasan yang sesuai dengan kesesuaian lahan, jenis tanah.

Rencana pola ruang berdasarkan beberapa penilaian (**Tabel IV.14**), kawasan perkebunan swasta terletak di Kecamatan Peninjauan, Lubuk Batang, Muara Jaya, Pengandonan, Semidang Aji, Sosoh Buay Rayap, Lengkiti, Baturaja Barat, dan Kecamatan Baturaja Timur dengan komoditi sawit dan karet.

Sebaran kawasan perkebunan rakyat (karet dan kopi) menyebar hampir di tiap wilayah kecamatan yaitu di Kecamatan Lubuk Raja, Kecamatan Peninjauan Kecamatan Sinar Peninjauan, Baturaja Timur, Baturaja Barat, Lubuk Batang, Sosoh Buay Rayap, Samidang Aji, Ulu Ogan dan Lengkiti dengan jenis komoditi karet, sawit. Khusus kopi dan lada pada umumnya terdapat di wilayah Kecamatan Ulu Ogan, Lengkiti, Muara Jaya, Pengandonan, Sososh Buay Rayap dan Semdiang Aji. Arahannya pengembangan kawasan perkebunan rakyat mencapai luas 191.379 Ha dan perkebunan swasta dengan luas 52.334 Ha. (**Gambar 4.27 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten OKU**)



Gambar 4.27 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten OKU



**Tabel IV.14**  
**Kasifikasi, Kriteria dan Penyebaran Kawasan Perkebunan**  
**di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu**

Klasifikasi	Kriteria	Penyebaran
<b>Perkebunan</b>	Kemiringan lereng <15%, jenis tanah dengan kedalaman >75 cm dan permeabilitas agak cepat sampai baik, serta curah hujan >2500 mm/Tahun	Di Kecamatan Pengandonan, Kecamatan Ulu Ogan, Kecamatan Samidang Aji, Kecamatan Lubuk Batang, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kecamatan Baturaja Timur, Kecamatan Baturaja Barat, Kecamatan Lulubuk Raja, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kecamatan Peninjauan, Kecamatan Muara Jaya.

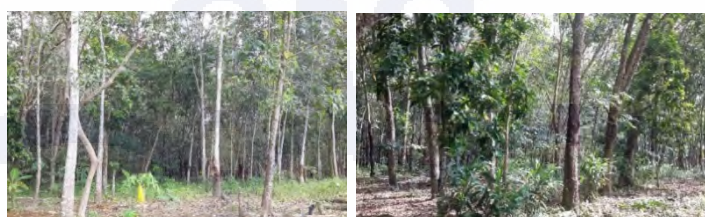
*Sumber : Keppres No. 32 Tahun 1990, Permen PU No. 16 tahun 2009 Tentang Pedoman Penyusunan RTRW Kab dan RTRW Kabupaten OKU*

## **4.9 Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

### **4.9.1 Wilayah Penelitian Perkebunan Karet**

Wilayah penelitian perkebunan karet yang telah ditentukan berdasarkan kompleksitas permasalahan yang terjadi sebagai akibat perubahan iklim terdapat 2 wilayah yang terdiri atas perkebunan di Kecamatan Lubuk Raja dan Kecamatan Sinar Peninjauan.

Wilayah penelitian yang terdapat di Kecamatan Lubuk Raja adalah kawasan perkebunan karet milik rakyat yang merupakan kawasan transmigrasi, sehingga masyarakat di wilayah tersebut merupakan masyarakat yang sebelumnya telah diberikan pelatihan dalam usaha pengembangan karet sebagai mata pencaharian utama penduduk kecamatan tersebut. Dalam penelitian ini, kecamatan tersebut merupakan kecamatan dengan kasus adanya kekeringan atau kekurangan air dalam usaha perkebunannya sebagai dampak perubahan iklim.



**Gambar 4.28 Perkebunan Karet di Kecamatan Lubuk Raja**

Sedangkan untuk wilayah penelitian kedua yaitu wilayah yang terdapat di Kecamatan Sinar Peninjauan yang juga merupakan kawasan perkebunan karet rakyat, dalam hal ini perkebunan ini memiliki kasus adanya kenaikan muka air sungai sebagai akibat peningkatan curah hujan, akibatnya terjadinya genangan pada perkebunan yang terdapat di sepanjang bantaran sungai.



**Gambar 4.29 Perkebunan Karet di Kecamatan Sinar Peninjauan**

Masing-masing wilayah perkebunan memiliki luasan yang berbeda dengan tingkat produktivitas yang berbeda. Berikut merupakan luasan dan hasil perkebunan pada tiap-tiap wilayah penelitian.

**Tabel IV.15  
Luas Areal dan Produksi Karet di Wilayah Penelitian**

Kecamatan	Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
Lubuk Raja	2008	9,442.00	8,685.90
	2009	9,507.00	9100
	2010	9,522.00	11,100.00
	2011	10,179.00	13,695.15
	2012	10,339.00	11,327.54
	2013	10,694.00	11,636.60
	2014	10,732.50	9,383.50
Sinar Peninjauan	2008	9,489.00	9,400.20
	2009	9,594.00	9,400
	2010	9,124.00	9,400.00
	2011	10,045.00	8,586.00
	2012	10,045.00	8,768.10
	2013	9,194.00	8,551.00
	2014	9,229.00	6,324.70

Sumber: Kabupaten dalam Angka

#### 4.9.2 Wilayah Penelitian Perkebunan Sawit

Wilayah penelitian perkebunan karet yang terpilih yaitu PT.Minanga Ogan yang merupakan perkebunan karet terbesar yang terdapat di Kabupaten OKU. Beberapa permasalahan mengenai dampak perubahan iklim juga telah dipelajari

oleh perkebunan ini, sehingga dalam proses pengumpulan data lebih lengkap dibandingkan dengan perkebunan lainnya. Perkebunan sawit PT. Minanga Ogan ini merupakan perusahaan sawit yang memiliki produktivitas yang tinggi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.16**  
**Luas Area dan Produksi PT. Minanga Ogan**

<b>Tahun</b>	<b>Luas Areal (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>
2008	4,106.91	70,290
2009	4,106.71	68,393.00
2010	4,106.71	73,798.00
2011	4,109.96	75,799.00
2012	4,108.93	79,846.00
2013	4,109.80	75,799.00

*Sumber: Kecamatan dalam Angka*